Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pemberdayaan Civitas SMK Al Wutsqo dalam Pembentukan Tim Pemberantasan dan Pencegahan Kekerasan Seksual

Ade Nahdiatul Hasanah[1], Devryan Dafa Musdiono[2], Alief Faisal Ardiansyah[3], Sari Sunarsih[4], Wahyu Nur Hidayat[5], Muhammad Akmal[6]
[1]Akuntansi D-III, Vokasi, Universitas Serang Raya
[2]Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Serang Raya
[3]Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Serang Raya
[4]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
[5]Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Serang Raya
[6]Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya

adenahdiatul88@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini membahas tentang pembentukan Tim Pemberantasan dan Pencegahan Kekerasan Seksual dilingkungan sekolah menengah atas SMK Al Wutsqo, serta peningkatan nilai-nilai karakter pelajar merdeka melalui sosialisasi 3 dosa besar pendidikan. Tujuan dilaksanakan program pembentukan TPPKS adalah untuk menjadi wadah organisasi sekolah dengan siswa yang menjadi korban kekerasan baik secara verbal (*bullying*), kekerasan seksual maupun tindakan intoleransi. Sedangkan tujuan dari sosialisasi 3 dosa besar pendidikan tentunya sebagai materi kepada siswa maupun sekolah dalam menganalisa serta melakukan pencegahan terhadap kasus-kasus yang dapat terjadi. Metode yang digunakan adalah melalui FGD dan juga sosialisasi berupa seminar. Dihasilkan pembentukan TPPKS SMK Al Wutsqo yang terdiri dari guru, tenaga pendidik dan wali murid, serta terlaksananya penanaman karakter siswa merdeka belajar agar terbebas dari tindakan dosa pendidikan.

Kata kunci: TPPKS, 3 Dosa Besar Pendidikan, Pendidikan, Karakter

ABSTRACT

This community study discusses the formation of a Sexual Violence Eradication and Prevention Team within the Al Wutsqo Vocational High School environment, as well as increasing the character values of independent students through the socialization of the 3 big sins of education. The aim of implementing the TPPKS formation program is to become a forum for school organizations with students who are victims of verbal violence (bullying), sexual violence or acts of intolerance. Meanwhile, the aim of socializing the 3 big sins of education is of course as material for students and schools in analyzing and preventing cases that could occur. The method used is through FGD and also outreach in the form of seminars. The result was the formation of the Al Wutsqo Vocational School TPPKS which consisted of teachers, teaching staff and student guardians, as well as the implementation of the cultivation of the character of independent learning students so that they were free from educational sins.

***Keywords**: TPPKS, 3 Big Sins of Education, Education, Character*

1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam memastikan tingginya sumber daya manusia adalah karakter yang berkualitas (Nuriafuri et al., 2024). Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan (Abdullah & Ilham, 2023). Namun besar pengaruhnya bagi seseorang secara lahiriah terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan keluarga, sehingga tidak selamanya interaksi dapat berjalan lancar. Adanya konflik yang terjadi atas dasar rasa kuasa yang dimiliki oleh manusia, di mana konflik dapat berupa kekerasan verbal maupun kekerasan seksual (Maulana, Nova; Zis & 2021, 2022).

Kekerasan seksual marak terjadi, bahkan menurut Hendry Gunawan Selaku Ketua Komnas Perlindungan Anak Kota Serang mengungkapkan adanya 22 kasus sepanjang tahun awal 2024 yang ditangani baik kekerasan verbal (*Bullying*) maupun kekerasan seksual. Tindakan kekerasan tersebut banyak terjadi dilingkungan pendidikan, salah satunya adalah penindasan yang dilakukan siswa satu atau kelompok dengan siswa lain (Nur et al., 2022). Begitupula atas dasar perbedaan agama, suku dan budaya menjadi bentuk intimidasi konservatisme (Assyaukanie, 2018). *Bullying*, kekerasan seksual dan perilaku intoleransi terhadap anak dan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat global dan bentuk pelanggaran HAM (Solehati et al., 2023).

Dampak yang dapat diterima korban kekerasan kemungkinan berupa depresi, fobia, mimpi buruk dan rasa curiga yang besar terhadap orang lain (Ramadhani & Nurwati, 2023). Sedangkan korban bullying akan menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan karena diperlakukan buruk (Kemendikbud, 2021). Dan korban perlakuan intoleransi akan merasa stress emosional seperti rasa tidak aman, ada rasa tidak diterima oleh kelompok tertentu sehingga akan mengakibatkan terisolasinya seseorang dengan teman sebaya sampai dengan gangguan mental seperti depresi, kecemasan dan gangguan makan (Mindariati et al., 2023).

Menurut (Kemendikbud, 2023) tentang Pencegahan dan Penanganan kekerasan dilingkungan Satuan Pendidikan disebutkan adanya tim satuan yang bertugas koordinator pencegahan dan penangan kekerasan dilingkungan satuan pendidikan tingkat daerah. Salah satu satuan pendidikan yang dimaksud adalah satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah. SMK Al Wutsqo merupakan salah satu sekolah pendidikan menengah atas kejuruan swasta yang ada di Kota Serang, dibawah naungan Yayasan Pesantren Al Wutsqo menjadi salah satu SMK yang wajib mengadakan tim satuan pencegahan dan penanganan kekesaran seksual dilingkungan sekolah selanjutnya disebut sebagai TPPKS.

Menurut (Kemendagri, 2024) menyebutkan bahwa TPPKS yang diwajibkan harus dibentuk setelah 6 bulan setelah aturan dikeluarkan menjadi capaian yang harus dilakukan oleh SMK Al Wutsqo. Mahasiswa yang bergabung dalam KKM UNSERA kelompok 47 membantu membentuk TPPKS dan juga membantu menyediakan seminar dengan tema 3 dosa besar pendidikan bagi siswa SMK Al Wutsqo.

Adapun tujuan program pembentukan TPPKS SMK Al Wutsqo adalah untuk mendirikan secara sah satuan khusus yang menangani kasus kekerasan disekolah berimplikasi dengan perangkat hukum, menyediakan tempat bagi siswa yang menjadi korban agar leluasa melaporkan tindakan kekerasan yang dialami, sebagai wadah komunikasi dan koordinasi yang baik antara pemerintah daerah yang berfungsi mengawasi jalannya pendidikan di SMK AL Wutsqo dan sebagai bentuk kepatuhan SMK Al Wutsqo pada aturan Kementrian.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode PkM yang pertama adalah focus group discussion yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemenuhan TPPKS dilingkungan SMK Al Wutsqo. Metode yang kedua adalah mengadakan

sosialisasi berupa seminar dengan tema 3 dosa besar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai pencegahan kekerasan dilingkungan sekolah. Terakhir adalah memastikan adanya peraga yang dapat terus dibaca oleh siswa berupa poster 3 dosa besar pendidikan yang dikeluarkan resmi oleh Kemendikbud.

Program tersebut dilaksanakan selama kurun waktu April – Juni 2024 bertempat pada SMK Al Wutsqo Kota Serang. Sasaran adalah pada siswa aktif SMK Al Wutsqo dan satuan TPPKS minimal terdiri 3 (tiga) orang dan merupakan dari guru, tenaga pendidik dan komite atau wali siswa yang selanjutnya diangkat oleh kepala SMK Al Wutsqo melalui surat tugas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan kunjungan yang dilakukan pada tanggal 29 April 2024, berlangsung selama 4 jam dan bertemu dengan guru produktif SMK Al Wutsqo untuk menyampaikan tujuan dari program yang ditawarkan.



Gambar 1. Kunjungan KKM UNSERA Kelompok 47 pada SMK Al Wutsqo Kota Serang

Berikutnya pada tanggal 1-14 Mei KKM UNSERA kelompok 47 mulai mengumpulkan materi terkait FGD pembentukan TPPKS dan juga seminar 3 dosa besar pendidikan.

Materi terdiri atas:

a. CV Calon TPPKS
b. Surat Rekomendasi
c. Draft Surat Tugas Kepala SMK Al Wutsqo tentang TPPKS
d. Google Form Pengaduan Kekerasan
e. Poster Merdeka Beragam Setara

Kagiatan FGD dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 untuk memastikan semua materi yang sudah dikumpulkan dapat dijadikan dasar terbentuknta TPPKS dan surat tugas kepala SMK Al Wutsqo.

Kegiatan sosialisasi melalui Seminar 3 Dosa Besar Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024 bertempat di aula SMK Al Wutsqo, dihadiri oleh kepala, jajaran guru dan juga siswa kelas 11. Materi dibawakan langsung oleh Bapak Ketua Komisi Perlindungan Anak Kota Serang.



Gambar 2. Suasana Akhir Seminar 3 Dosa Besar Pendidikan SMK Al Wutsqo dengan Komisi Perlindungan Anak Kota Serang dan KKM UNSERA.

4. KESIMPULAN

Program pembentukan TPPKS dan sosisalisasi 3 dosa besar pendidikan di SMK Al Wutsqo merupakan hasil kerjasama antara mahasiswa KKM UNSERA kelompok 47 dan pihak sekolah. Tujuannya adalah untuk menyediakan ruang bagi bertemunya sekolah dengan siswa yang menjadi korban kekerasan dilingkungan sekolah dan juga menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi siswa maupun guru dan tenaga pendidik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada SMK Al Wutsqo yang telah bersedia mendukung serta bekerjasama dengan mahasiswa KKM UNSERA kelompok 47 hingga tercapainya TPPKS Al Wutsqo dan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, *3*(1), 175–182. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas

Assyaukanie, L. (2018). Akar-Akar Legal Intoleransi dan Diskriminasi di Indonesia. *Maarif*, *13*(2), 27–42. https://doi.org/10.47651/mrf.v13i2.20

Kemendagri. (2024). *Lampiran Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan* (pp. 3–4).

Kemendikbud. (2021). Perundungan / Bullying Yuk ! *Perundungan / Bullying Yuk !*, 3–24. https://id.z-library.se/book/21404584/64bccb/stop-perundunganbullying-yuk.html

Kemendikbudristek. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Satuan Pendidikan. *Kemendikbudristek*, *87*(1,2), 1–36. https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees

Maulana, Nova; Zis, D., & 2021. (2022). Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, *4*(Desember), 603–608. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM

Mindariati, Aunnurrahman, & Halida. (2023). Dampak Perilaku Intoleran terhadap Psikologis dan Karakter Siswa di Jenjang SMA. *Journal on Education*, *06*(01), 9564–9572.

Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(3), 685. https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054

Nuriafuri, R., Rakhmawati, D., & Handayani, A. (2024). Penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam upaya pencegahan terjadinya 3 dosa besar dunia pendidikan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(1), 659–669.

Ramadhani, S. R., & Nurwati, R. N. (2023). Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga. *Share : Social Work Journal*, *12*(2), 131. https://doi.org/10.24198/share.v12i2.39462

Solehati, T., Solahudin, A., Juniarti, R., Fauziah, S., Romadona, R., Audina, R., Novianty, S., Kurniawan, R., & Kosasih, C. E. (2023). Intervensi pencegahan kekerasan seksual pada remaja: Literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *17*(6), 522–537. https://doi.org/10.33024/hjk.v17i6.12630